

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan proyek konstruksi pada umumnya, merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya. Hal ini menyebabkan industri konstruksi memiliki catatan yang buruk dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Karena itu keselamatan kerja merupakan aspek terpenting yang harus dilaksanakan sesuai ketepatan yang ada, karena masalah kesehatan keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks, yang mencakup dari segi permasalahan biaya, manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban, serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2002)

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi merupakan bentuk upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas seperti yang tertera pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Semua ini dapat berjalan baik jika pihak-pihak yang terkait dalam proyek konstruksi ini dapat saling berkomunikasi dan bekerja sama untuk upaya pencegahan kecelakaan kerja (Said, 2013).

Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja yang tentunya sangat memprihatinkan. Tingkat kepedulian dunia kontruksi terhadap buruk. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, pada taun 2022 terdapat 265.334 kasus kecelakaan kerja, yang mana kasus ini meningkat 13,26% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 234.270 kasus kecelakaan kerja.

Pada tahun 2022, Pembangunan Jalan Akses Pelabuhan Teluk Tapang memiliki fungsi yang sangat penting bagi masyarakat. Jalan Akses ke Pelabuhan ini termasuk bagian dari pembangunan untuk menunjang pengembangan ekonomi daerah tersebut.

Pada pekerjaan pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang ini masih banyak ditemukan para pekerja tersebut tidak memakai Alat Pelindung Diri

(APD) lengkap, salah satu faktor penyebab dari kurangnya kesadaran pekerja tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Maka penulisan ini dilakukan adalah untuk merencanakan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) pada proyek Pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang agar kedepannya proyek-proyek tersebut mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para pekerjaannya, Agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja kegiatan beresiko yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang akan membahayakan para pekerja pada proyek Pembangunan Akses Jalaan Pelabuhan Teluk Tapang
2. Bagaimana cara upaya mengantisipasi resiko yang terjadi pada Pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan Sistem Manajemen Keselamatan Kontruksi (SMKK) dan Rencana Keselamatan Kerja (RKK) pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang.
2. Mengetahui resiko yang mungkin terjadi dan merencanakan cara mengetahui resiko pada proyek Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai Pelaksanaan K3 pada proyek pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Tapang
2. Menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan tentang perencanaan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK).
3. Sebagai pengalaman dalam pelaksanaan K3 di lapangan sebelum memasuki dunia kerja

1.4 Batasan Masalah

1. Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) yang dilakukan hanya pada proyek pembangunan Akses Jalan Pelabuhan Teluk Tapang.
2. Data yang digunakan hanya data dari proyek pembangunan akses jalan pelabuhan teluk tapang.
3. Perencanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) hanya mengkaji pembuatan Rencana Keselamatan Kerja (RKK).
4. Perencanaan Rencana Keselamatan Kerja (RKK) dilakukan dengan menggunakan metode sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang kerangka-kerangka acuan. Kerangka-kerangka acuan akan di jelaskan sebagai:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan umum yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat tentang teori-teori dasar yang mendukung dan selanjutnya akan digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini memuat tentang segala perencanaan objek tugas akhir.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat tentang metodologi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta diagram alur penelitian.

Bab V Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil tugas akhir dan saran dari penulis.